

Judul : DPR: pasar kerja bergerak positif
Tanggal : Minggu, 09 Agustus 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Angka Pengangguran Turun DPR: Pasar Kerja Bergerak Positif

FOTO: DPR.CO.ID



Netty Prasetyani

SENAYAN menyambut baik tren penurunan jumlah pengangguran sebanyak 24 ribu orang selama tiga bulan di awal tahun 2026. Kondisi ini merupakan sinyal positif perekonomian dan pasar kerja terus bergerak ke arah yang lebih baik.

Anggota Komisi IX DPR Netty Prasetyani Aher mengatakan, turunnya jumlah pengangguran tersebut merupakan hasil kerja bersama semua pihak, mulai dari Pemerintah, dunia usaha hingga masyarakat. Keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan perlu dibarengi peningkatan kualitas pekerjaan yang tersedia.

"Kita tidak hanya membutuhkan lebih banyak lapangan kerja, tetapi juga pekerjaan yang layak, produktif, memiliki kepastian penghasilan, serta memberikan perlindungan sosial bagi para pekerja," tegas Netty di Jakarta, Jumat (7/8/2026).

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, angka pengangguran pada Mei 2026 sebesar 7,22 juta orang. Angka ini turun 24 ribu orang dibandingkan Februari 2026. Sedangkan sepanjang Februari-

Mei 2026, penyerapan tenaga kerja sebanyak 522 ribu orang. Sehingga jumlah orang bekerja mencapai 148,19 juta orang.

Netty lalu menyoroti besarnya proporsi pekerja di sektor informal yang memiliki tingkat kerentanan tinggi. Mereka belum sepenuhnya memperoleh jaminan sosial maupun kepastian kerja. Karena itu, Pemerintah diminta mempercepat transformasi menuju pekerjaan formal.

"Pekerja informal perlu memperoleh akses jaminan sosial, termasuk BPJS Ketenagakerjaan, sehingga memiliki jaring pengaman saat menghadapi risiko kecelakaan kerja hingga usia lanjut," papar politisi PKS ini.

Netty menilai, tingginya angka pengangguran usia muda masih menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Pemerintah disarankan memperkuat sinergi antara dunia pendidikan, pelatihan vokasi, dan dunia industri. Harapannya agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

"Kita perlu memperkecil kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri melalui pelatihan berbasis kompetensi, magang, hingga sertifikasi," ucap legislator asal Jawa Barat (Jabar) ini.

Sementara itu, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, kondisi pasar tenaga kerja menunjukkan perbaikan seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,29 persen pada kuartal II/2026. Buktiya, jumlah pengangguran berkurang sekitar 24 ribu orang hingga Mei 2026, sehingga total pengangguran turun menjadi 7,22 juta orang. ■ TIF